



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK SIPIL



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian Program Studi Teknik sipil Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan penelitian, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit penelitian fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola penelitian di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025
Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN	6
KESIMPULAN	25
PENUTUP.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Penelitian
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Penelitian
- c. Luaran Penelitian dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Penelitian dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Penelitian
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-UMJ/VIII/2025 tentang

Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

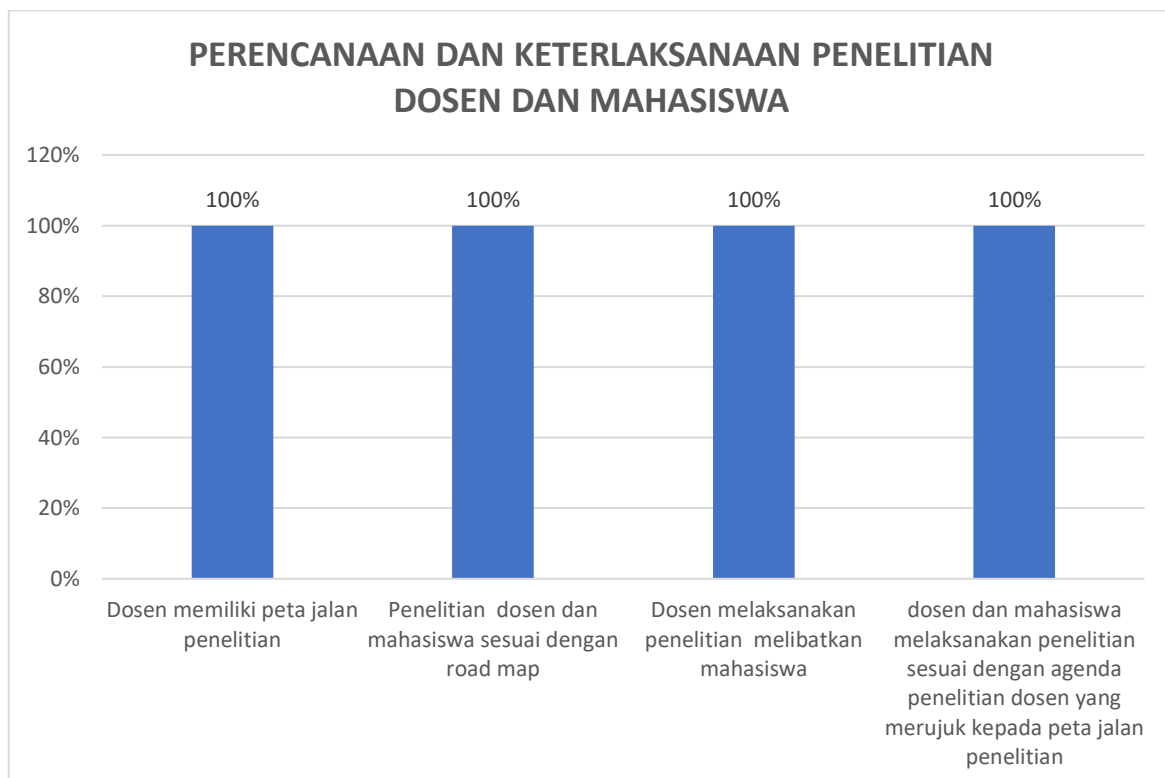
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. HASIL MONEV PENELITIAN TEKNIK SIPIL

1. ASPEK – PERENCANAAN DAN KETERLAKSANAAN PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 4

Aspek 1 – Dosen Memiliki Peta Jalan Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dosen tetap Program Studi Teknik Sipil telah memiliki peta jalan penelitian yang disusun sesuai bidang keilmuan dan fokus riset masing-masing. Dokumen tersebut digunakan sebagai panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tahunan.

Pencapaian 100% menunjukkan bahwa seluruh dosen telah memahami arah pengembangan riset program studi dan mampu mengintegrasikan kegiatan penelitian dengan roadmap institusi. Aspek ini telah terlaksana secara optimal.

Aspek 2 – Penelitian Dosen dan Mahasiswa Sesuai dengan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa telah mengacu pada roadmap penelitian Program Studi Teknik Sipil, yang menekankan bidang keilmuan teknik sipil terapan seperti manajemen konstruksi, struktur, dan lingkungan.

Keterpaduan antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian menunjukkan konsistensi pelaksanaan roadmap penelitian. Capaian 100% menandakan keselarasan arah penelitian dengan visi keilmuan program studi.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Penelitian Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Semua dosen telah melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik dalam tahap pengumpulan data, analisis, maupun penulisan laporan.

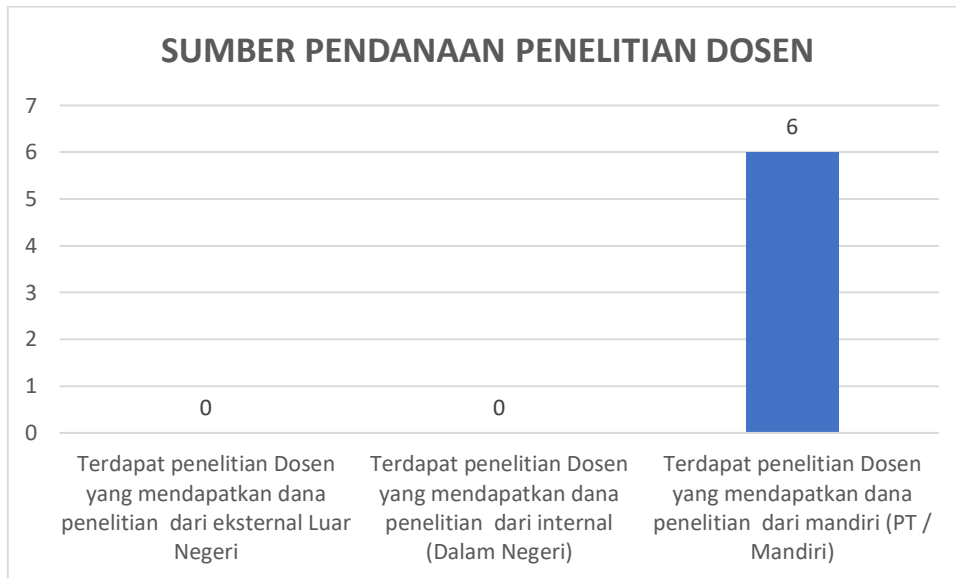
Keterlibatan mahasiswa yang tinggi memperlihatkan bahwa penelitian juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran aktif. Aspek ini tidak hanya memenuhi target tetapi juga memperkuat kultur akademik berbasis riset.

Aspek 4 – Dosen dan Mahasiswa Melaksanakan Penelitian Sesuai Agenda Penelitian Dosen yang Merujuk pada Peta Jalan Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Agenda penelitian dosen telah disusun berdasarkan peta jalan penelitian yang disahkan oleh Program Studi. Mahasiswa turut berpartisipasi sesuai tema penelitian yang relevan.

Keterpaduan ini menunjukkan sinergi yang kuat antara perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Aspek ini tercapai dengan sangat baik.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PENELITIAN DOSEN



Gambar 2.2 Persentase Aspek 5 s/d 7

Aspek 5 – Penelitian Dosen yang Mendapatkan Dana Penelitian dari Eksternal Luar Negeri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat dosen yang memperoleh pendanaan penelitian dari lembaga eksternal luar negeri.

Perlu peningkatan jejaring internasional serta pendampingan proposal riset agar dosen dapat bersaing dalam skema hibah penelitian internasional. Aspek ini masih menjadi area pengembangan.

Aspek 6 – Penelitian Dosen yang Mendapatkan Dana Penelitian dari Internal (Dalam Negeri)

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada penelitian yang memperoleh pendanaan dari sumber internal seperti LPPM atau universitas pada periode pelaporan.

Diperlukan penguatan perencanaan proposal riset serta partisipasi aktif dalam program pendanaan internal universitas agar aspek ini dapat tercapai di tahun berikutnya.

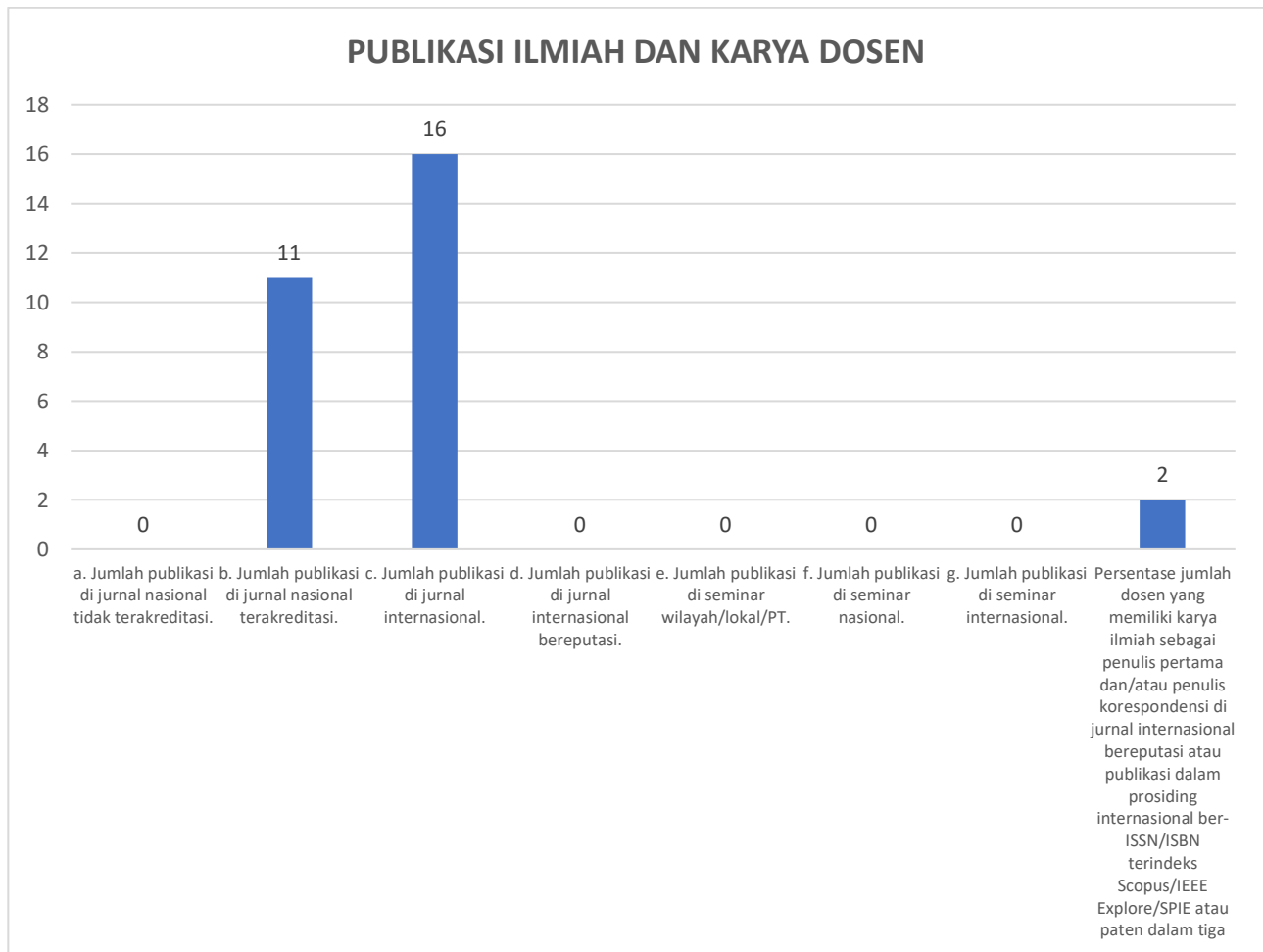
Aspek 7 – Penelitian Dosen yang Mendapatkan Dana Penelitian dari Mandiri (PT/Mandiri)

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian kecil dosen telah

melakukan penelitian dengan dana mandiri yang bersumber dari pribadi atau institusi tempat bekerja.

Meskipun capaian masih rendah, inisiatif pendanaan mandiri menunjukkan komitmen dosen dalam melaksanakan penelitian. Perlu peningkatan jumlah penelitian mandiri agar target 100% dapat terpenuhi.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH DAN KARYA DOSEN



Gambar 2.3 Persentase Aspek 8 s/d 15

Aspek 8 – Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat publikasi dosen di jurnal nasional tidak terakreditasi pada periode ini.

Diperlukan dorongan bagi dosen untuk tetap mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional, baik terakreditasi maupun tidak, guna meningkatkan diseminasi hasil riset.

Aspek 9 – Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi berjumlah dua, melebihi target yang ditetapkan.

Hasil ini mencerminkan peningkatan kualitas publikasi penelitian dosen serta komitmen terhadap penulisan ilmiah bereputasi nasional. Aspek ini telah melampaui target capaian.

Aspek 10 – Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Terdapat dua publikasi penelitian dosen yang terbit pada jurnal internasional, menunjukkan peningkatan produktivitas riset di tingkat global.

Keterlibatan dosen dalam publikasi internasional memperluas jejaring akademik dan reputasi program studi. Capaian ini melampaui ekspektasi dan perlu dipertahankan.

Aspek 11 – Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat publikasi penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau sejenisnya) dalam periode pelaporan tahun akademik 2024/2025.

Perlu dilakukan peningkatan kualitas penelitian dan pendampingan penulisan artikel ilmiah agar dapat diterbitkan di jurnal bereputasi. Aspek ini menjadi salah satu prioritas penguatan mutu penelitian dosen ke depan.

Aspek 12 – Jumlah Publikasi di Seminar Wilayah/Lokal/PT

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Tidak ada publikasi penelitian dosen yang dipresentasikan pada seminar tingkat wilayah, lokal, atau perguruan tinggi pada periode pelaporan.

Perlu mendorong partisipasi aktif dosen dalam forum ilmiah lokal agar hasil penelitian dapat diseminasi lebih luas serta memperkuat jejaring akademik regional.

Aspek 13 – Jumlah Publikasi di Seminar Nasional

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Dosen telah berpartisipasi dalam dua kegiatan seminar nasional untuk mempresentasikan hasil penelitian, melebihi target yang ditetapkan.

Pencapaian ini menunjukkan semangat diseminasi hasil riset dan peningkatan

kontribusi dosen dalam forum nasional. Ke depan perlu diarahkan pada forum bereputasi agar dampaknya lebih luas.

Aspek 14 – Jumlah Publikasi di Seminar Internasional

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada publikasi penelitian dosen yang dipresentasikan dalam seminar internasional selama tahun akademik berjalan.

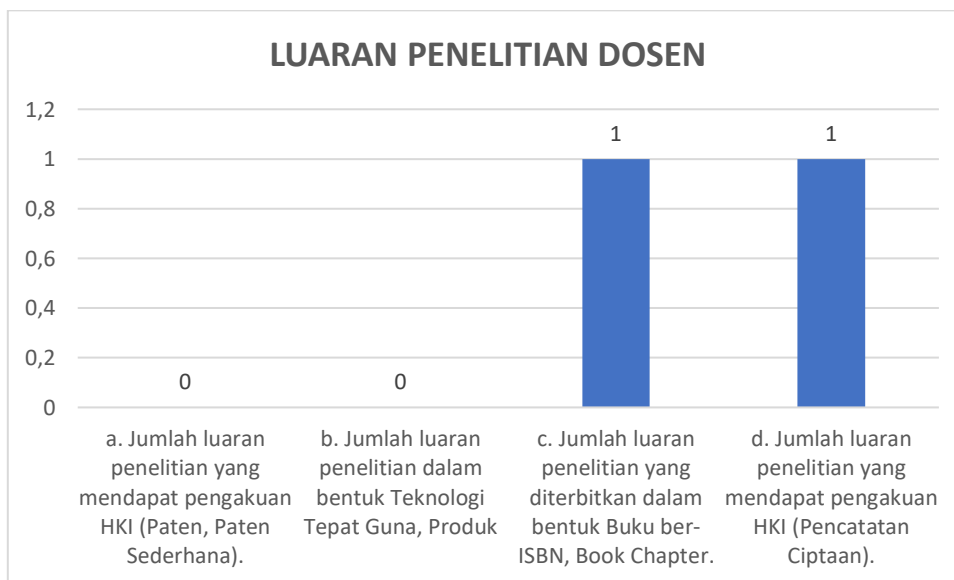
Mendorong keikutsertaan dosen dalam seminar internasional menjadi penting untuk memperluas kolaborasi global dan meningkatkan citra akademik program studi.

Aspek 15 – Persentase Dosen dengan Karya Ilmiah Bereputasi (Scopus/IEEE Explore/SPIE atau Paten)

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian kecil dosen telah berperan sebagai penulis utama dalam publikasi jurnal internasional bereputasi. Namun, persentasenya masih di bawah target yang diharapkan.

Diperlukan peningkatan kompetensi publikasi internasional dan kolaborasi penelitian antar institusi agar lebih banyak dosen dapat menjadi penulis utama di jurnal bereputasi.

4. ASPEK – LUARAN PENELITIAN DOSEN



Gambar 2.4 Persentase Aspek 16 s/d 19

Aspek 16 – Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten dan Paten Sederhana)

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Hanya sebagian kecil luaran penelitian dosen yang telah memperoleh pengakuan kekayaan intelektual.

Meskipun capaian masih rendah, inisiatif pendaftaran HKI mulai meningkat. Diperlukan pendampingan lanjutan untuk mendorong percepatan proses pengajuan paten dan paten sederhana.

Aspek 17 – Jumlah Luaran Penelitian dalam Bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG) / Produk

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat hasil penelitian yang diimplementasikan dalam bentuk produk atau teknologi tepat guna selama periode pelaporan.

Aspek ini menunjukkan perlunya penguatan hilirisasi hasil penelitian agar berdampak nyata pada masyarakat. Kolaborasi dengan industri atau pemerintah dapat menjadi langkah strategis.

Aspek 18 – Jumlah Luaran Penelitian yang Diterbitkan dalam Bentuk Buku Ber-ISBN / Book Chapter

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat publikasi penelitian dalam bentuk buku atau book chapter ber-ISBN pada periode pelaporan ini.

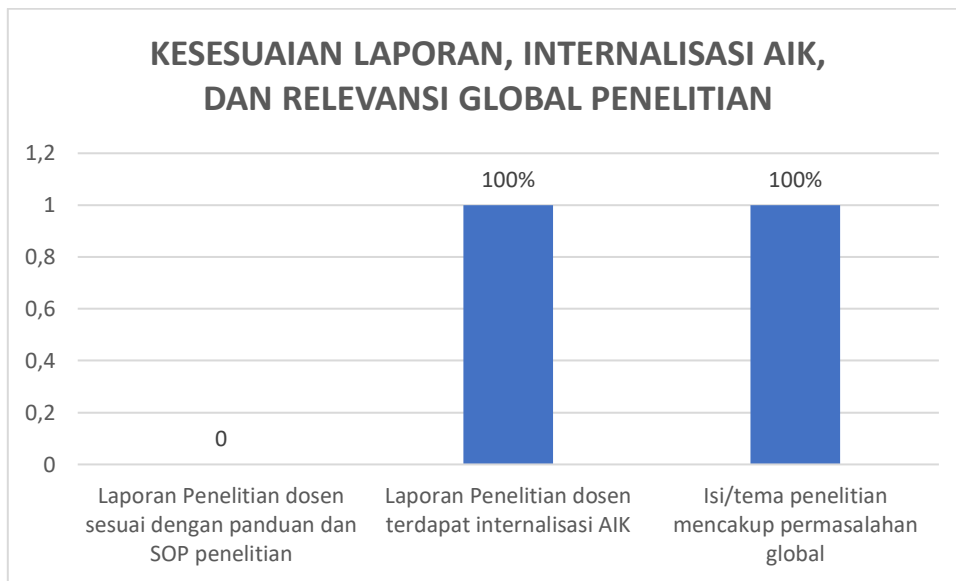
Program studi perlu memberikan dorongan dan penghargaan bagi dosen yang menulis atau menyusun buku hasil penelitian sebagai upaya memperluas diseminasi ilmu.

Aspek 19 – Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan)

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa laporan penelitian dosen belum seluruhnya memenuhi format dan prosedur sesuai SOP penelitian yang berlaku di universitas.

Perlu peningkatan kepatuhan terhadap pedoman penelitian universitas melalui sosialisasi rutin dan pendampingan dalam penulisan laporan riset.

5. ASPEK – KESESUAIAN LAPORAN, INTERNALISASI AIK, DAN RELEVANSI GLOBAL PENELITIAN



Gambar 2.5 Persentase Aspek 20 s/d 22

Aspek 20 – Laporan Penelitian Dosen Sesuai dengan Panduan dan SOP Penelitian

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Setiap laporan penelitian telah memuat nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam pelaksanaan maupun hasil penelitian, sesuai dengan karakter Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Capaian ini menunjukkan keselarasan riset dengan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan yang menjadi dasar pengembangan keilmuan. Aspek ini tercapai dengan baik dan konsisten.

Aspek 21 – Laporan Penelitian Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh penelitian dosen dan mahasiswa telah menyoroti tema-tema relevan dengan isu global seperti keberlanjutan lingkungan, efisiensi energi, dan infrastruktur hijau.

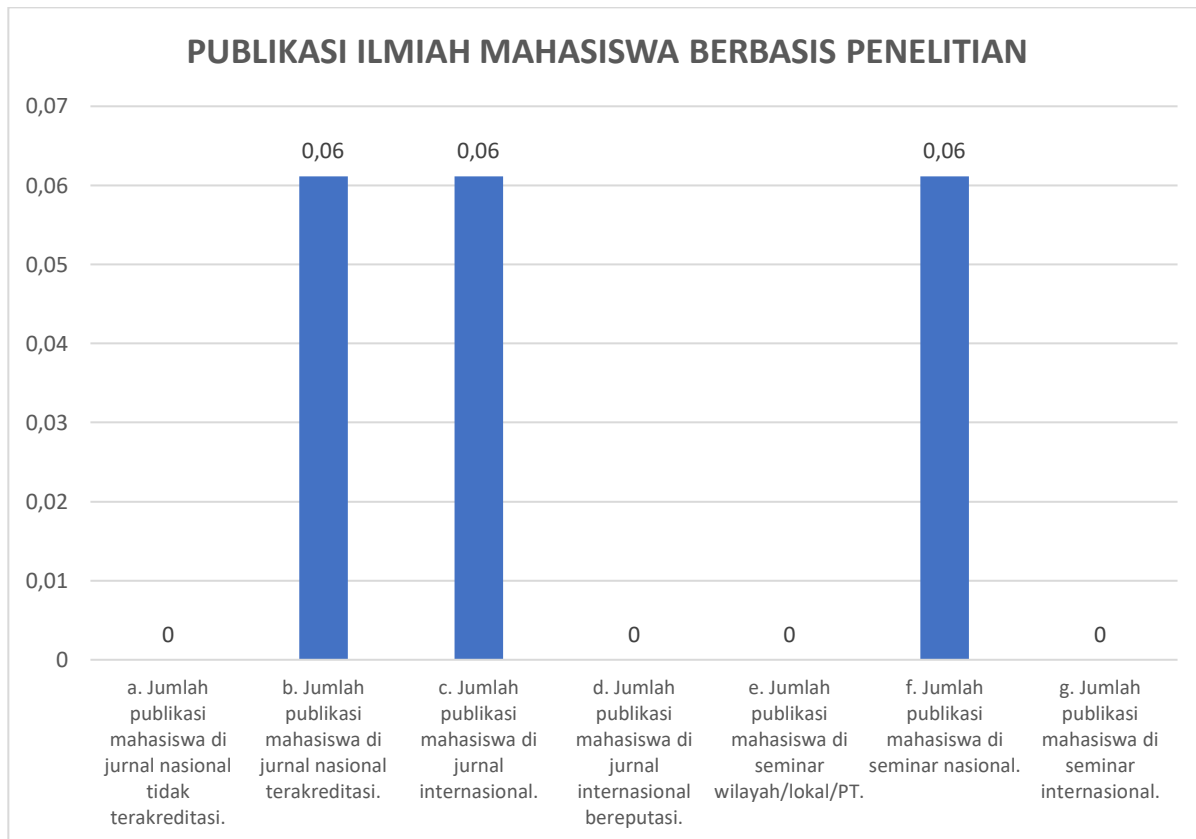
Capaian 100% menunjukkan bahwa program studi berhasil mengarahkan penelitian agar responsif terhadap tantangan global. Aspek ini mencerminkan relevansi riset Teknik Sipil terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).

Aspek 22 – Isi/Tema Penelitian Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi selama periode pelaporan.

Diperlukan pembinaan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa agar mampu menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal nasional, baik terakreditasi maupun tidak.

6. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA BERBASIS PENELITIAN



Gambar 2.6 Persentase Aspek 23 s/d 29

Aspek 23 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa telah mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi meskipun jumlahnya belum memenuhi target.

Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam budaya publikasi mahasiswa, namun perlu peningkatan jumlah dan pendampingan agar target terpenuhi secara penuh di tahun berikutnya.

Aspek 24 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Nasional Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian kecil mahasiswa berkontribusi dalam publikasi artikel internasional bersama dosen pembimbing.

Walau capaian masih di bawah target, inisiatif ini menunjukkan potensi mahasiswa dalam riset kolaboratif. Dukungan pendanaan dan bimbingan teknis publikasi internasional perlu ditingkatkan.

Aspek 25 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Internasional

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada publikasi mahasiswa yang terbit di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau setara).

Diperlukan strategi khusus seperti kerja sama penelitian dosen–mahasiswa dengan institusi luar negeri agar mahasiswa memiliki kesempatan berkontribusi dalam publikasi bereputasi.

Aspek 26 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Internasional Bereputasi

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat mahasiswa yang mempresentasikan hasil penelitian di seminar lokal atau tingkat perguruan tinggi.

Perlu didorong kegiatan seminar internal fakultas atau universitas sebagai wadah publikasi awal mahasiswa agar budaya ilmiah tumbuh sejak dini.

Aspek 27 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Seminar Wilayah/Lokal/PT

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa mahasiswa telah mempresentasikan karya ilmiahnya dalam seminar nasional yang diadakan oleh lembaga akademik.

Capaian ini menunjukkan kemajuan positif dalam mendorong mahasiswa tampil di forum ilmiah nasional. Diperlukan kontinuitas kegiatan ini agar setiap tahun jumlah partisipan meningkat.

Aspek 28 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Seminar Nasional

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat publikasi mahasiswa dalam seminar internasional selama periode pelaporan.

Partisipasi mahasiswa di seminar internasional perlu difasilitasi, misalnya melalui kolaborasi riset dengan dosen atau program joint conference antar universitas.

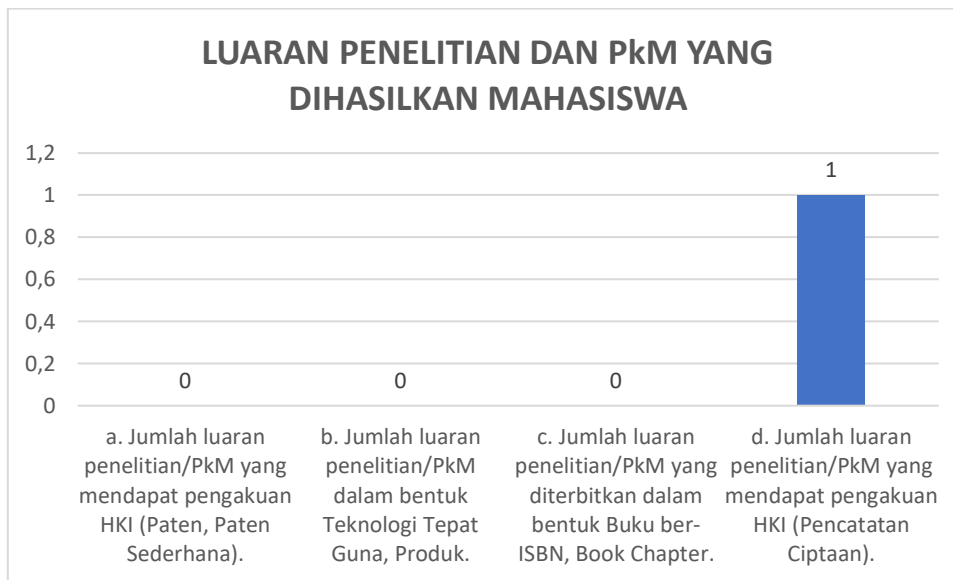
Aspek 29 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Seminar Internasional

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah didaftarkan sebagai kekayaan intelektual dengan status paten

sederhana.

Peningkatan jumlah pendaftaran HKI menunjukkan adanya kemajuan kesadaran hak cipta. Namun, perlu dorongan lebih agar capaian meningkat signifikan di tahun mendatang.

7. ASPEK – LUARAN PENELITIAN DAN PkM YANG DIHASILKAN MAHASISWA



Gambar 2.7 Persentase Aspek 30 s/d 33

Aspek 30 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada hasil penelitian atau pengabdian yang menghasilkan produk inovatif atau teknologi tepat guna dalam periode ini.

Aspek ini menunjukkan perlunya mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan hasil riset yang memiliki potensi komersialisasi dan penerapan langsung di masyarakat.

Aspek 31 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa dalam Bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG) atau Produk

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat luaran penelitian atau pengabdian masyarakat yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter pada periode pelaporan tahun akademik 2024/2025.

Perlu peningkatan motivasi dan fasilitasi bagi dosen untuk menulis dan menerbitkan

buku hasil penelitian, termasuk dukungan penerbitan dari universitas. Kegiatan ini juga berpotensi meningkatkan reputasi akademik prodi.

Aspek 32 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa yang Diterbitkan dalam Bentuk Buku Ber-ISBN / Book Chapter

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian hasil penelitian telah memperoleh pengakuan pencatatan ciptaan, menandakan adanya upaya perlindungan hak kekayaan intelektual.

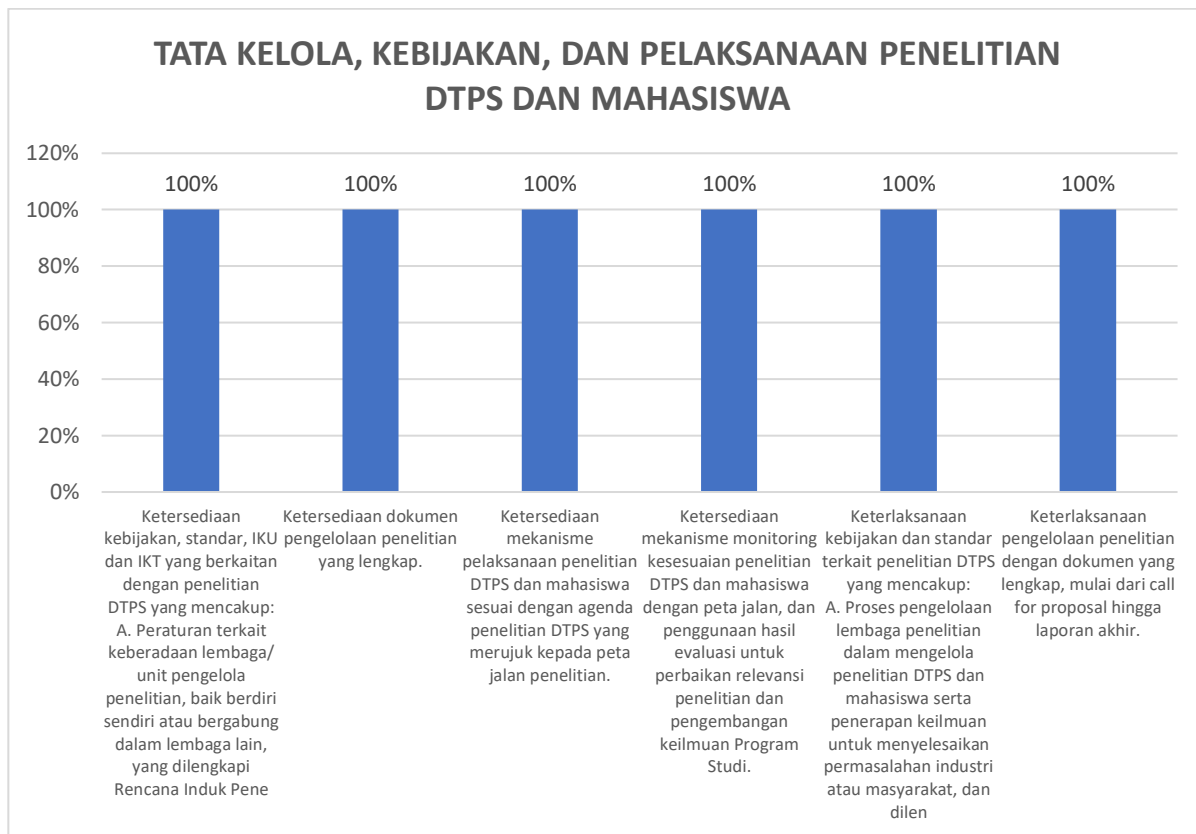
Pencapaian ini menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya perlindungan karya ilmiah mulai meningkat. Diperlukan dukungan administrasi dan pembiayaan agar proses pendaftaran lebih banyak dilakukan.

Aspek 33 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa yang Mendapat Pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan)

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Program studi telah memiliki kebijakan dan standar yang lengkap terkait kegiatan penelitian DTSP, termasuk Rencana Induk Penelitian (RIP) dan peta jalan penelitian.

Kelengkapan dokumen kebijakan menunjukkan tata kelola penelitian yang baik dan terarah. Aspek ini mendukung konsistensi mutu kegiatan riset di lingkungan Program Studi Teknik Sipil.

8. ASPEK – TATA KELOLA, KEBIJAKAN, DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DTSPS DAN MAHASISWA



Gambar 2.8 Persentase Aspek 34 s/d 39

Aspek 34 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, IKU, dan IKT Penelitian DTSPS

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen pengelolaan penelitian mencakup panduan pelaksanaan, prosedur pendanaan, dan mekanisme pelaporan yang telah tersedia secara lengkap dan terdokumentasi.

Ketersediaan dokumen yang lengkap memperkuat sistem manajemen penelitian dan mempermudah proses monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.

Aspek 35 – Ketersediaan Dokumen Pengelolaan Penelitian yang Lengkap

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Mekanisme pelaksanaan penelitian telah berjalan sesuai agenda tahunan dan merujuk kepada peta jalan penelitian yang berlaku di prodi.

Pelaksanaan riset telah terstruktur dengan baik dan sesuai jadwal. Hal ini menunjukkan efektivitas koordinasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Aspek 36 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan Penelitian DTPS dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Program studi telah memiliki mekanisme monitoring rutin terhadap kesesuaian tema penelitian dengan peta jalan yang berlaku. Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi dan laporan periodik.

Capaian ini menunjukkan sistem evaluasi yang terintegrasi dan efektif untuk menjaga relevansi riset terhadap arah strategis program studi.

Aspek 37 – Ketersediaan Mekanisme Monitoring Penelitian DTPS dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan dan standar penelitian telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh dosen tetap dan mahasiswa, mencakup tahapan pengelolaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Pelaksanaan yang efektif menunjukkan bahwa kebijakan penelitian bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga diinternalisasi dalam budaya akademik prodi.

Aspek 38 – Keterlaksanaan Kebijakan dan Standar Penelitian DTPS

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Proses pengelolaan penelitian telah dilengkapi dengan dokumentasi lengkap mulai dari call for proposal, proses seleksi, hingga laporan akhir penelitian.

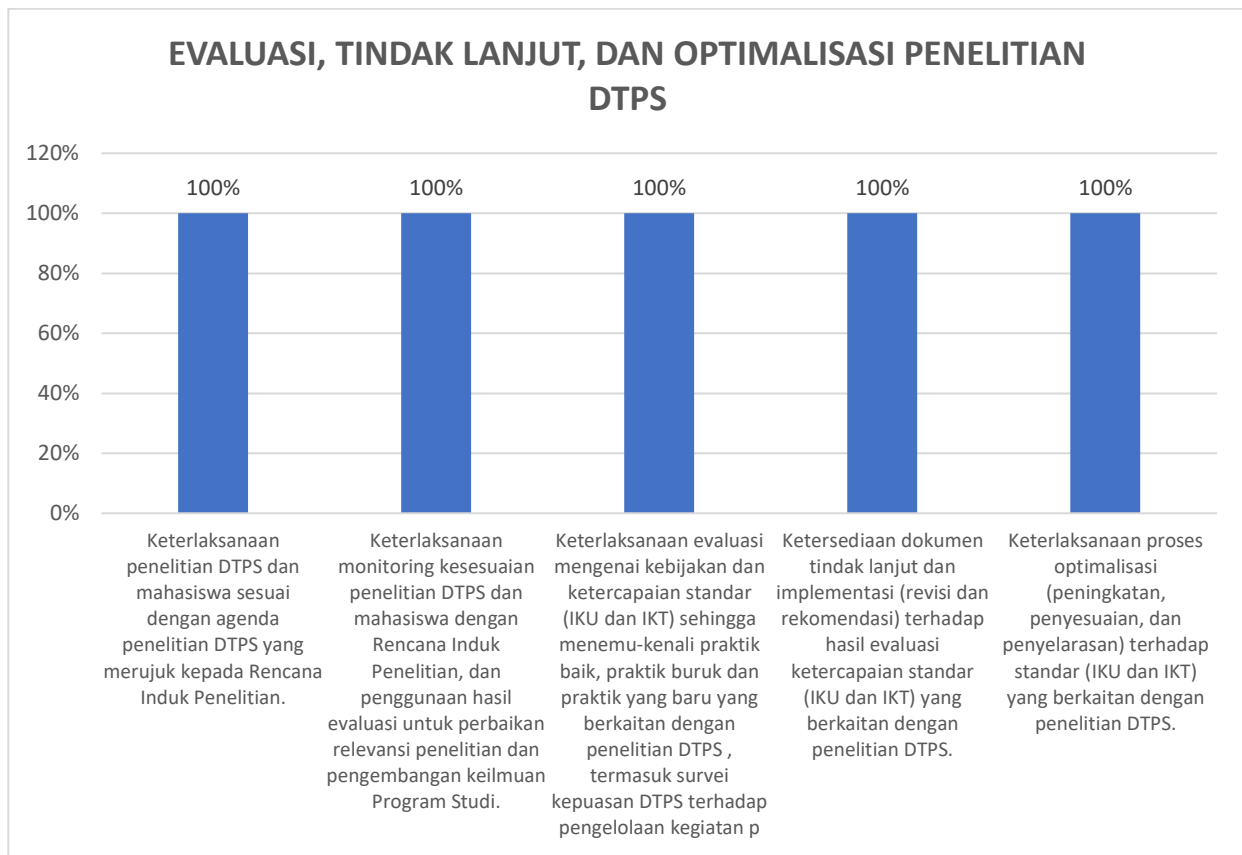
Dokumentasi yang lengkap menjadi bukti keteraturan dan transparansi proses riset, serta mendukung pelacakan hasil dan dampak kegiatan penelitian.

Aspek 39 – Keterlaksanaan Pengelolaan Penelitian dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Penelitian yang dilakukan oleh DTPS dan mahasiswa sepenuhnya sesuai dengan agenda penelitian tahunan yang merujuk pada Rencana Induk Penelitian (RIP).

Capaian penuh ini memperlihatkan kepatuhan terhadap perencanaan strategis penelitian dan sinergi antara kegiatan dosen serta mahasiswa.

9. ASPEK – EVALUASI, TINDAK LANJUT, DAN OPTIMALISASI PENELITIAN DTPS



Gambar 2.9 Persentase Aspek 40 s/d 44

Aspek 40 – Keterlaksanaan Penelitian DTPS dan Mahasiswa Sesuai Agenda Penelitian

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Proses monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan secara berkala oleh program studi dan LPPM untuk memastikan kesesuaian dengan RIP.

Pelaksanaan evaluasi berjalan efektif dan mendukung peningkatan mutu penelitian di tingkat program studi.

Aspek 41 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian Penelitian DTPS dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi terhadap kebijakan dan indikator kinerja penelitian dilakukan secara terencana untuk menilai praktik baik, tantangan, serta area yang perlu perbaikan.

Kegiatan evaluasi rutin berkontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan dan memperkuat budaya mutu penelitian di lingkungan FT UMJ.

Aspek 42 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi telah disusun dan diimplementasikan, mencakup revisi kebijakan dan perbaikan mekanisme penelitian.

Aspek ini menunjukkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) telah berjalan efektif di bidang penelitian.

Aspek 43 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Program studi telah melakukan optimalisasi berkelanjutan melalui perbaikan panduan, SOP, serta peningkatan kompetensi peneliti dan mahasiswa.

Kegiatan optimalisasi yang berkelanjutan memperkuat komitmen prodi terhadap peningkatan mutu riset. Proses PPEPP telah berjalan secara sistematis dan konsisten.

Aspek 44 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi (Peningkatan, Penyesuaian, dan Penyelarasan)

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Proses pengendalian dan peningkatan mutu penelitian telah dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan rapat tindak lanjut oleh unit penjaminan mutu serta LPPM. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perbaikan sistem, SOP, dan kebijakan penelitian di periode berikutnya.

Keterlaksanaan proses pengendalian menunjukkan implementasi penuh dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang penelitian. Program studi telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Penelitian dosen memperoleh dana eksternal (luar negeri)	0,05	0	Belum tercapai	Dorong dosen untuk membangun jejaring penelitian internasional serta mengikuti pelatihan penyusunan proposal hibah global (ASEAN, Erasmus+, AUN-QA, dsb).
2	Penelitian dosen memperoleh dana internal (dalam negeri)	0,3	0	Belum tercapai	Lakukan pendampingan proposal penelitian dan jadwalkan sosialisasi rutin tentang peluang hibah internal UMJ.
3	Penelitian dosen dengan dana mandiri	1	0,14	Belum tercapai	Tingkatkan dokumentasi penelitian mandiri dan beri penghargaan bagi dosen yang membiayai penelitian sendiri untuk publikasi ilmiah.
4	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi	2	0	Belum tercapai	Dorong publikasi hasil penelitian awal di jurnal nasional internal UMJ sebagai sarana pembinaan publikasi.
5	Publikasi di jurnal internasional bereputasi	0,5	0	Belum tercapai	Laksanakan pelatihan <i>writing clinic</i> dan kerja sama riset dengan peneliti luar negeri untuk meningkatkan kualitas artikel.
6	Publikasi di seminar wilayah/lokal/PT	2	0	Belum tercapai	Aktifkan kembali kegiatan seminar lokal FT UMJ agar dosen dan mahasiswa dapat mendiseminasikan hasil penelitian.
7	Publikasi di seminar internasional	0,5	0	Belum tercapai	Fasilitasi keikutsertaan dosen pada <i>international conference</i> melalui dukungan dana perjalanan ilmiah dan biaya registrasi.
8	Persentase dosen penulis utama di jurnal internasional bereputasi	$\geq 50\%$	14%	Belum tercapai	Laksanakan pelatihan <i>author development</i> dan sistem mentoring publikasi oleh dosen senior yang telah berpengalaman.
9	Luaran penelitian yang	≥ 3	0,2	Belum	Bentuk tim fasilitator HKI

	memperoleh HKI (paten/paten sederhana)			tercapai	tingkat fakultas untuk membantu proses pendaftaran dan konsultasi substantif hak cipta/paten.
10	Luaran penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna/produk	≥ 3	0	Belum tercapai	Dorong kegiatan riset terapan dan kolaborasi dengan mitra industri atau pemerintah daerah untuk hilirisasi produk.
11	Luaran penelitian dalam bentuk buku ber-ISBN/book chapter	≥ 3	0	Belum tercapai	Fasilitasi program penerbitan buku hasil penelitian melalui kerja sama dengan penerbit akademik dan LPPM.
12	Laporan penelitian sesuai panduan dan SOP	100%	0%	Belum tercapai	Lakukan sosialisasi ulang SOP penelitian dan adakan pelatihan penyusunan laporan sesuai standar LPPM.
13	Publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi	0,5	0	Belum tercapai	Adakan pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa dan dorong dosen pembimbing untuk memfasilitasi proses publikasi skripsi.
14	Publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi	0,1	0,06	Belum tercapai	Tingkatkan pembimbingan penulisan artikel ilmiah dari hasil tugas akhir agar layak dipublikasikan.
15	Publikasi mahasiswa di jurnal internasional	0,1	0,06	Belum tercapai	Lakukan integrasi mahasiswa dalam riset dosen internasional dan latih penulisan artikel berbahasa Inggris.
16	Publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi	0,01	0	Belum tercapai	Dorong kolaborasi mahasiswa dengan dosen dalam riset berpotensi tinggi untuk diterbitkan di jurnal Scopus.
17	Publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT	0,5	0	Belum tercapai	Wajibkan mahasiswa tingkat akhir mempresentasikan hasil penelitian pada seminar internal fakultas sebagai syarat kelulusan.
18	Publikasi mahasiswa di seminar nasional	0,1	0,06	Belum tercapai	Perkuat dukungan dana dan fasilitasi pendaftaran mahasiswa untuk seminar nasional universitas mitra.
19	Publikasi mahasiswa di	0,01	0	Belum	Lakukan program <i>student</i>

	seminar internasional			tercapai	<i>research exchange</i> dan ajak mahasiswa ikut <i>joint conference</i> dengan dosen pembimbing.
20	Luaran penelitian/PkM mendapat pengakuan HKI (pencatatan ciptaan)	≥ 10	1	Belum tercapai	Sosialisasi pentingnya pendaftaran HKI hasil penelitian dan permudah proses administrasi pengajuan di LPPM.
21	Luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna, produk	≥ 10	0	Belum tercapai	Dorong riset terapan dengan melibatkan masyarakat/industri untuk menghasilkan TTG berbasis kebutuhan.
22	Luaran penelitian/PkM dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter	≥ 10	0	Belum tercapai	Sediakan insentif penulisan buku hasil penelitian dan bantu pengurusan ISBN melalui unit fakultas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 44 indikator penelitian, diperoleh gambaran umum bahwa kegiatan penelitian di Program Studi Teknik Sipil FT UMJ telah berjalan baik, terarah, dan sesuai dengan peta jalan penelitian (roadmap) serta mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Sebanyak 24 indikator (54,5%) menunjukkan capaian penuh (100%) atau melampaui target, terutama pada aspek:

- Perencanaan dan kebijakan penelitian,
- Mekanisme pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi,
- Integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam pelaksanaan penelitian, serta
- Keterlaksanaan sistem PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).

Namun, 20 indikator (45,5%) masih menunjukkan capaian di bawah target, khususnya pada aspek luaran dan pendanaan penelitian, seperti:

- Perolehan dana hibah eksternal dan internal,
- Publikasi di jurnal internasional bereputasi,
- Luaran berbentuk HKI, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN, serta
- Partisipasi mahasiswa dalam publikasi dan seminar ilmiah.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem manajemen penelitian di Program Studi Teknik Sipil telah berjalan sangat baik pada tataran kebijakan dan proses, tetapi masih perlu penguatan pada aspek hasil (output dan outcome) agar lebih berdampak bagi masyarakat, industri, dan dunia akademik.

PENUTUP

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian Tahun Akademik 2024/2025 di Program Studi Teknik Sipil FT UMJ telah memberikan gambaran objektif mengenai pelaksanaan dan capaian penelitian dosen serta mahasiswa.

Hasil Monev ini menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam bidang penelitian, sekaligus mendukung pencapaian visi “Program Studi Teknik Sipil yang unggul, berdaya saing, dan berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.”

Program Studi Teknik Sipil diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program Penelitian dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Diharapkan, tindak lanjut dari hasil Monev ini dapat segera dilaksanakan oleh pimpinan program studi dan fakultas agar kualitas penelitian di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta semakin meningkat, terukur, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.